

Name : Loranda Caesaria Hapsari  
Student Number : J0A021008  
Title : Creating “The Story of Banyumas Rare Art Festival” Illustrated Storybook (A Job Training at Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas)  
Head of Board of Examiners : Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum.  
Secretary of Board of Examiners : Kristianto Setiawan, S.S., M.A.  
Supervisor 1 : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.  
Supervisor 2 : Indah Puspitasari, S.S., M.Hum

---

## SUMMARY

This job training report was written in response to the problem of rare art tourism in Kabupaten Banyumas. Based on the problem, this job training aims to create a bilingual illustrated storybook (Indonesian and English) describing and introducing rare art tourism in Kabupaten Banyumas. This illustrated storybook introduces rare art tourism: *Buncisan, Gondolio, Bongkel, Gumbeng, and Kerinding*.

This job training uses four methods: observation, interviews, documentation, and direct practice. The observations were carried out directly and indirectly to find problems arranging art tourism in Kabupaten Banyumas; whereas the interviews were intended to discuss the potential, condition and development, problems, and expected solutions to introduce and promoting art tourism in Kabupaten Banyumas. Based on the observations and interviews, the documentation was collected using the sources owned by the Cultural Division of Dinporabudpar Kabupaten Banyumas. However, in making the illustrated storybook, direct practice with the writing process was done in five stages: prewriting, drafting, editing, revising, and publishing.

During the job training, several obstacles were experienced, such as the lack of references to similar products, the limited time and data sources needed, and the inability to create scenarios and illustrations. However, these problems can be overcome by collecting additional data independently through the internet, documentation, and others. In addition, the Cultural Division of Dinporabudpar Kabupaten Banyumas and an illustrator were also involved in creating this illustrated storybook.

**Keywords:** Cultural Tourism, Rare Art Tourism, and Illustrated Storybook

Nama	: Loranda Caesaria Hapsari
Nomor Induk Mahasiswa	: J0A021008
Judul	: Creating “The Story of Banyumas Rare Art Festival” Illustrated Storybook (A Job Training at Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas)
Ketua Dewan Penguji	: Septi Mariasari, S.Pd., M.Hum.
Sekretaris Dewan Penguji	: Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Pembimbing 1	: Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Pembimbing 2	: Indah Puspitasari, S.S., M.Hum

---

### RINGKASAN

Laporan praktik kerja ini ditulis sebagai jawaban atas permasalahan wisata seni langka di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan permasalahan tersebut, praktik kerja ini bertujuan untuk membuat buku cerita bergambar dwibahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) yang mendeskripsikan dan memperkenalkan wisata seni langka di Kabupaten Banyumas. Buku cerita bergambar ini memperkenalkan wisata seni langka: *Buncisan, Gondolio, Bongkel, Gumbeng, dan Kerinding*.

Praktik kerja ini menggunakan empat metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktik langsung. Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk menemukan permasalahan penyelenggaraan wisata seni di Kabupaten Banyumas, sedangkan wawancara dimaksudkan untuk mendiskusikan potensi, kondisi dan perkembangan, permasalahan, dan solusi yang diharapkan untuk memperkenalkan dan mempromosikan wisata seni di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dokumentasi dikumpulkan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh Bidang Kebudayaan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas. Adapun dalam pembuatan buku cerita bergambar, praktik langsung dengan proses penulisan dilakukan dengan lima tahap: *prewriting, drafting, editing, revising, dan publishing*.

Selama praktik kerja, beberapa kendala dialami, seperti kurangnya referensi produk sejenis, terbatasnya waktu dan sumber data yang dibutuhkan, serta ketidakmampuan dalam membuat skenario dan ilustrasi. Namun, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengumpulkan data tambahan secara mandiri melalui internet, dokumentasi, dan lain-lain. Selain itu, Bidang Kebudayaan Dinporabudpar Kabupaten Banyumas dan seorang ilustrator juga dilibatkan dalam pembuatan buku cerita bergambar ini.

**Keywords:** Pariwisata Budaya, Wisata Seni Langka, dan Buku Cerita Bergambar